LAYANAN PEMBERANGKATAN HAJI DI GORONTALO DIPANTAU OMBUDSMAN, TIDAK ADA KOMPLAIN DARI JEMAAH

Senin, 11 Mei 2026 - gorontalo

BERINTILID, Gorontalo - Proses pemberangkatan jemaah calon haji mendapat pemantauan langsung dari Ombudsman Gorontalo, Sabtu malam, 9 Mei 2026. Hasilnya, layanan dinilai berjalan lancar tanpa adanya komplain dari jemaah.

Kepala Perwakilan Ombudsman Gorontalo, Muslimin bilang pengecekan dilakukan untuk memastikan kesiapan layanan yang disiapkan Kantor Wilayah Kementerian Haji dan Umroh bagi jemaah calon haji kloter pertama.

"Malam hari ini kita mengecek alur layanan yang disiapkan oleh pengelola, dalam hal ini Kanwil Kemenhaj, untuk mnelihat sejauh mana ketertiban jemaah yang datang." kata Muslimin usai pemantauan. Menurut dia, pemantauan dilakukan sejak kedatangan jemaah di Aula Mess Haji Gorontalo sekitar pukul 09.00 Wita.

Jemaah yang berasal dari sejumlah daerah seperti Kota Gorontalo, Bone Bolango, dan Pohuwato turut diperiksa dalam tersebut. Dalam pengecekan itu, Ombudsman juga menyoroti pelaksanaan kegiatan seremonial sebelum keberangkatan. Muslimin meminta agar durasi acara dibuat lebih singkat agar tidak membebani kondisi fisik jemaah, terutama lanjut usia.

"Kita berharap seremoni-seremoni itu dipersingkat, karena kalau terlalu lama justru membuat para jemaah kelelahan," ujarnya.

Muslimin berujar bahwa pihak Kanwil Kemenhaj telah menetapkan durasi pembukaan acara maksimal 15 menit. Kebijakan itu dilakukan untuk memberi waktu istirahat lebih banyak kepada jemaah.

"Ini untuk menghargai orang-orang tua yang berhaji. Minimal waktu istirahatnya lebih panjang supaya lebih nyaman nanti keberangkatannya, kata Muslimin.

Muslimin menambahkan, seluruh instansi yang terlibat dalam proses pemberangkatan, termasuk maskapai penerbangan dan petugas kesehatan, telah menjalankan tugas dengan baik.

"Secara keseluruhan berlangsung tertib dan saya melihat tidak ada komplain dari jemaah," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Haji dan Umroh, Mansyur Basir, mengatakan mayoritas jemaah calon haji tahun ini merupakan lansia. Karena itu, pihaknya mempersingkat agenda seremonial sebelum keberangkatan.

"Ketika jemaah tiba di mess, mereka hanya menjalani alur pelayanan lalu langsung istirahat," tutup Mansyur.